

ABSTRAK

PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS YANG DIRAWAT DI RS IMMANUEL BANDUNG

Latar belakang:

Penderita DM di Indonesia banyak yang mempunyai komplikasi PJK, yaitu berkisar antara **8,4-21.4%**.

Tujuan:

Untuk mengetahui prevalensi Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada penderita DM dan prevalensi PJK yang tidak dapat terdeteksi (silent infark) pada penderita DM di RS Immanuel Bandung, periode Oktober 2000-Mei 2001

Metode:

Retrospektif, dengan mengumpulkan data dari catatan medical record RS Immanuel Bagian Penyakit Dalam.

Hasil:

Dari 106 pasien DM, didapatkan 28 orang yang mempunyai komplikasi PJK (26,3%). Usia rata-rata adalah 60-69 tahun (**14,2%**). Pada wanita satu penderita berusia kurang dari 50 tahun (0,9%) dan 17 orang diatas 50 tahun atau postmenopause (16%). Prevalensi penderita infark miokard dari seluruh penderita DM yang mempunyai komplikasi PJK adalah 9 orang (32,4%). Wanita 5 orang (18%). pria 4 orang (14,4%). Usia rata-rata adalah 60-69 tahun. Dari seluruh penderita infark miokard tersebut, 5 orang diantaranya menderita silent infark (55,6%).

Kesimpulan:

Prevalensi **PJK** pada penderita DM di RS Immanuel periode Oktober 2000 – Mei 2001 sebanyak 28 (26,3%) dari 106 kasus DM. Usia rata-rata adalah 60-69

tahun. Terjadi peningkatan PJK pada pasien wanita DM setelah menopause. Prevalensi penderita infark miokard adalah 9 orang **(32,4%)**, 5 orang wanita (18%) dan 4 orang pria (14,4%). Prevalensi silent infark cukup tinggi, yaitu 55,6% dari seluruh penderita infark miokard.

Saran:

Perlu diteliti lebih lanjut prevalensi **PJK** pada penderita DM secara prospektif di RSI atau di senter lain supaya didapatkan gambaran lebih menyeluruh dan rinci. Wanita DM postmenopause harus berhati-liati terhadap komplikasi PJK Penderita DM perlu melakukan pemeriksaan EKG secara teratur untuk mencegah dan mengetahui lebih dini terjadinya silent infark

ABSTRACT

*The prevalence of Coronary Heart Disease in Diabetes Mellitus Patients
Hospitalized in Immanuel Hospital, Bandung*

Background:

Many DM patients in Indonesia, 8,4-21,4% show CHD complications

Object:

To determine the prevalence of CHD in DM patients and the prevalence of undetected silent infarction in DM patients in Immanuel Hospital Bandung, from October 2000 – May 2001.

Method:

Retrospective, by collecting data **from the** medical records of the Department of Internal Medicine, **Immanuel Hospital**.

Result:

From 106 DM patients, 28 (26,3%) **showed** CHD complications. The average **age was between** 60-69 years (14,2%). Only **one** female patient **was** under 50 years old (0,9%), 17 **were** over 50 years old **or postmenopause** (16%). The prevalence of myocardial infarction in all DM patients with CHD **was 9 patients (32,4%): 5 females (18%) and 4 males (14,4%)**. The average **age** was between 60-69 years. **Of** all those myocardial infarction patients, 5 suffered **silent** infarction (55,6%).

Conclusion:

The prevalence **of** CHD in DM patients in Immanuel Hospital, from October 2000 – May 2001, was 26,3%. **The** average age was 60-69 years. There was an increase in CHD in female DM patients after menopause. The prevalence of myocardial infarction was 32,4%, consisting of **5 females (18%) and 4 males**

(1d,4%). The prevalence of silent infarction was quite high, 55,6% of all myocardial infarction patients.

Recommendation:

Further prospective research in the prevalence of CHD in DM patients in Immanuel Hospital or other centres is necessary to obtain more complete and detailed information. Postmenopausal female DM patients have to realize the increased risk of CHD complication. DM patients need regular ECG examinations to prevent and to detect silent infarction sooner.

DAFTAR ISI

	hal
Lembar Persetujuan	
Lembar Pernyataan	
Abstrak	i-ii
<i>Abstract</i>	iii-iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi-vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1 1 Latar Belakang	1
1 2 Identifikasi masalah	2
1 3 Maksud dan Tujuan	2
1 4 Kegunaan Penelitian	2
1 5 Metodologi Penelitian	2
1 6 Lokasi dan Waktu	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Diabetes Mellitus	3
2.1.1 Diagnosis klinis	4
2.1.2 Pemeriksaan standar	4
2 1.3 Diagnosa menurut ADA dan PERKENI	5
2.1.4 Komplikasi DM	6
2.2 Penyakit Jantung Koroner	7
2.3 Hubungan antara PJK dengan DM	10
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	12
3.1 Bahan penelitian	12
3 2 Metode Penelitian	12

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
RIWAYAT HIDUP	20